

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS LAYANAN
LISTRIK PRABAYAR PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 TANJUNG
KARANG BANDAR LAMPUNG**

(LAPORAN AKHIR)

Oleh

Asya Choirunissa Putri



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS LAYANAN
LISTRIK PRABAYAR PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 TANJUNG
KARANG BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Asya Choirunissa Putri

(Laporan Akhir)

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS LAYANAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN (PERSERO) UP 3 TANJUNG KARANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

ASYA CHOIRUNISSA PUTRI

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara langsung penerapan sistem akuntansi pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang, khususnya sistem akuntansi penerimaan kas pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.14, Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan berbagai persiapan, mencari dan mengumpulkan sumber-sumber pustaka, sedangkan sumber data adalah data primer yang diperoleh dari observasi langsung di PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang. Dari hasil penelitian dari pembahasan yang diperoleh, PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang telah mengizinkan.

Kata Kunci : Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Layanan Listrik

Judul Laporan Akhir : **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS LAYANAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 TANJUNG KARANG BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Asya Choirunissa Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001061022**

Program Studi : **DIII Akuntansi**

Jurusan : **Akuntansi**

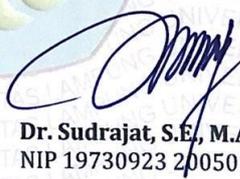
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Akuntansi


Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19740922 200003 2 002


Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., C.A.
NIP 19730923 200501 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.



Penguji Utama : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.



Sekretaris : Sari Indah Oktandi Sembiring, S.E., M.S.Ak.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 24 Juli 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asya Choirunissa Putri
NPM : 2001061022
Prodi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Menyatakan bahwa laporan akhir yang berjudul “**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS LAYANAN LISTRIK PRABAYAR PADA PT PLN (PERSERO) UP3 TANJUNG KARANG BANDAR LAMPUNG**” adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 24 Juli 2023
Yang Memberi Pernyataan,



ASYA CHOIRUNISSA PUTRI
NPM. 2001061022

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Asya Choiruissa Putri . Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Oktober 2001 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Heri Abdullah dan Ibu Seli Agustini. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2006 di Taman Kanak-kanak Kartika II-5 Bandar Lampung kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 2 Rawa Laut diselesaikan pada tahun 2014, SMP Negeri 4 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2017, dan SMA Negeri 9 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Vokasi. Pada Januari 2023, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA)

MOTTO

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QSAI-Baqarah:216)

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

(Anonim)

“I feel like the possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen”

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Heri Abdullah dan Ibunda Seli Agustini.

yang selalu mendukungku secara moril maupun materiil serta selalu mengasihi dan mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas jasa-jasa yang telah kalian berikan hingga saya sudah sampai di tahap ini.

Seluruh keluarga besar

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Almamaterku, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Allh SWT yang telah menyertai penulis dengan segala berkat dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Layanan Listik Prabayar Pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M. Acc., Akt., CA selaku Ketua Jurusan Diploma Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian, dukungan, motivasi, semangat dan sumbangan pemikiran kepada penulis demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E.,M.Si.,Ak selaku Dosen Penguji atas bimbingan, ilmu yang bermanfaat, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Papa dan Mama, Heri Abdullah dan Seli Agustini. Terimakasih atas kasih

sayang, dukungan dan pengorbanan yang diberikan, serta doa yang tiada henti untuk kebaikan dan kesuksesan anak-anaknya.

7. Abang, Kakak dan Adikku, Moch. Falih Adib Pratama, Nabila Zara Zettira dan Naura Rezekiyani Audina. Terimakasih atas canda tawa dan dukungan selama penulisan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Syifa Santika, Gian Anisa Salsabila, Amoreta Amelia, dan Wiyanda Amelia. Terimakasih sudah selalu ada untuk memberikan semangat, doa, dukungan, bantuan, serta senantiasa mendengarkan keluh kesah selama penulisan Tugas Akhir ini.
9. Teman-temanku tercinta, Aurora Ariananda Jalita dan Zahra Aulia. Terimakasih atas segala doa dan dukungan.
10. Teman-teman kuliah, Reza Fauzan Hanif dan Stefanny Margareta. Terimakasih sudah selalu ada untuk memberikan semangat, doa, dukungan, bantuan, serta senantiasa mendengarkan keluh kesah selama penulisan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh teman-teman Diploma Akuntansi 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penulisan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Terimakasih untuk Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga segala bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Penulis,

Asya Choirunissa Putri

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Sistem Akuntansi	4
2.2 Akuntansi Penerimaan Kas	7
2.3 Layanan Listrik Prabayar	10
2.3.1 Jenis Sistem Listrik Prabayar terdiri dari :	10
2.3.2 Manfaat Listrik Prabayar	11
2.3.3 Keuntungan Listrik Prabayar.....	11
2.3.4 Kelemahan Listrik Prabayar	11
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN	
3.1 Metode Penulisan Data	12
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	12
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	13
3.4 Objek Kerja Praktik	14
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	14
3.5 Gambar Umum Perusahaan	14
3.5.1 Profil Singkat Perusahaan.....	14
3.6 Struktur Organisasi	15
3.7 Tugas dan Wewenang	15
3.8 Visi dan Misi PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung	17

3.9 Wilayah Usaha PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung	18
--	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian	19
4.1.1 Ketentuan Akuntansi Listrik Prabayar pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang :	19
4.1.2 Unsur-unsur yang terkait dalam sistem penerimaan kas listrik Prabayar pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang adalah:	21
4.2 Sistem Penerimaan Kas Listrik Prabayar pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang	22
4.2.1 Sistem Penerimaan Kas	22
4.2.2 Pengertian Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	22
4.2.3 Unit Organisasi yang terkait dalam system penerimaan kas dari penjualan tunai.....	23
4.2.4 Dokumen Yang Digunakan dalam Sistem Penjualan Kas Dari Penjualan Tunai	23
4.2.5 Flowchart Penerimaan Kas	24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **6**

5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung	15
2. Flowchart Penerimaan Kas Pada PT PLN UP3 Tanjungkarang	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi setiap kebutuhan para penggunanya. Di era globalisasi ini kecepatan dan ketepatan teknologi arus informasi sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan listrik yang semakin tinggi, maka permintaan pada pasokan listrik juga ikut meningkat. Pentingnya pasokan listrik menjadi tugas pemerintah dalam mengelola dan mengatur kebutuhan masyarakat di bidang tenaga listrik.

Kepentingan listrik saat ini dikuasai oleh pemerintah dalam bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kebijakan tersebut dilakukan demi tercapainya suatu tujuan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan listrik secara efektif dan efisien serta merata bagi masyarakat Di Indonesia, perusahaan resmi yang ditunjukan pemerintah sebagai perusahaan jasa yang bergerak dibidang ketenagalistrikan yaitu Perusahaan listrik Negara atau PT. PLN (Persero). Listrik menjadi sumber pokok kehidupan masyarakat saat ini, berfungsi untuk penerangan dan energi dalam pengembangan segala bentuk kegiatan operasional dan aktivitas sehari-hari.

Oleh karena itu, PT. PLN (Persero) selalu berupaya agar terus mampu menginovasi kinerjanya dalam memberikan pelayanan seoptimal mungkin, demi citra PT. PLN di mata masyarakat selalu dianggap baik dan memberikan pelayanan terbaik untuk memuaskan konsumen. Dalam menyikapi upaya tersebut PT PLN (Persero) mengembangkan suatu produk layanan yang berbasis teknologi informasi saat ini yang biasa disebut Prabayar atau listrik Prabayar, dimana sebelum sistem prabayar yang digunakan yaitu sistem pasca bayar Indonesia agar tetap terjaga fungsi

pada BUMN dan mencegah terjadinya monopoli yang berkaitan dengan tujuan dan kepentingan tersebut.

PT. PLN (Persero) Wilayah Bandar Lampung Area Tanjung Karang Barat merupakan salah satu BUMN yang melayani kepentingan umum, selain dituntut untuk menghasilkan laba dan tetap menjalankan misinya, misi yang berorientasi pada kepentingan pelanggan serta anggota perusahaan, mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong suatu kegiatan ekonomi, dan menjadikan tenaga listrik sebagai suatu media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan tentunya dapat menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Demi tujuan yang sesuai dengan misi, PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang menyusun program baru yang dapat mengoptimalkan penggunaan listrik dengan peralihan pelayanan listrik Pasca Bayar ke pelayanan listrik Prabayar, dimana layanan tersebut merupakan bentuk pelayanan PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Barat dalam menjual energi listrik dengan cara pelanggan membayar dimuka dengan membeli token atau voucher serta pembayaran secara online.

Setiap badan usaha baik usaha dagang, usaha industri maupun jasa. Semuanya memerlukan tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan guna mencapai tujuan. Fungsi keuangan memiliki pengertian yang lebih luas dari pada hanya sekedar penyedia dana, khususnya penerimaan kas.

Mempunyai kas yang tidak cukup dalam perusahaan dapat membahayakan sebab ada kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban- kewajiban yang telah jatuh tempo. Masalah-masalah ini sering juga terjadi pada perusahaan pada bidang yang lain. Oleh karena itu, Perusahaan harus mempunyai kas yang cukup agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan lancar dan manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan terhadap kas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS LAYANAN**

LISTRIK PRABAYAR PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 TANJUNG KARANG BANDAR LAMPUNG”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam pembahasannya dapat diambil suatu perumusan masalah adalah: “Bagaimana penerapan sistem akuntansi terhadap penerimaan kas layanan listrik Prabayar yang berlangsung pada PT. PLN (persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung”.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Layanan Listrik Prabayar yang sedang berlangsung Pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang”.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulisan ini menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman belajar penulis, sehingga menjadi bahan perbandingan antara teori dan kenyataan dan juga sebagai syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya jurusan DIII Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Bagi Universitas Lampung

Laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lain yang berhubungan dengan tugas akhir ini, khususnya bagi mahasiswa Universitas Lampung Program Studi Diploma III Akuntansi.

3. Bagi perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan saran masukan untuk memecahkan masalah mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Layanan Listrik Prabayar yang sedang berlangsung Pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Setiap sistem akan lebih mudah dipahami jika dipandang sebagai suatu keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan. Dengan adanya sistem, maka kegiatan operasional perusahaan diharapkan berjalan lancar dan terkoordinir sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Sistem digunakan untuk menangani kegiatan yang terjadi berulang kali atau yang terjadi secara rutin.

Menurut Mulyadi (2013) dalam bukunya sistem akuntansi mendefinisikan “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan serta beragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”.

Menurut Jogianto (2005) dalam bukunya mendefinisikan bahwa “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sistem ini menggambarkan suatu kejadian- kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi”.

Berdasarkan beberapa definisi sistem yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu prosedur yang saling berkaitan dan secara bersama-sama membentuk fungsi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010) dalam bukunya mendefinisikan bahwa “Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam

transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Kegiatan klerikal yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku besar, dan buku jurnal. Yakni meliputi menulis, mengadakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan”.

Berdasarkan beberapa definisi terkait sistem dan prosedur yang diuraikan ditarik kesimpulan yaitu suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal (*clerical operation*) terdiri dari kegiatan berikut ini yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal dan buku besar.

Dari pengertian yang telah diuraikan penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan formulir, catatan, prosedur-prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai kesatuan ekonomis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajer guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas Mulyadi (2013).

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan Mulyadi (2013).

3. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan Mulyadi (2013).

4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (book of final entry), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkaskan dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5. Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya Mulyadi (2013).

Dari beberapa pengertian kas yang telah diuraikan dapat ditarik suatu kesimpulan kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti sering berubah hampir setiap transaksi dengan pihak ekstern maupun intern. Kas meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening giro Bank yang dimiliki perusahaan, serta elemen-elemen lainnya yang dapat disamakan dengan kas.

Menurut Samryn (2015) dalam bukunya mendefinisikan bahwa “Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas, cek, dan money orders. Termasuk sebagai unsur kas adalah uang yang ada ditangan atau dalam deposit di bank atau lembaga deposito lainnya”.

Sementara menurut Munawir (2014) menyatakan bahwa “kas adalah uang tunai yang digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan. kas juga dapat diartikan sebagai cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit”.

Dari beberapa pengertian kas yang telah diuraikan dapat ditarik suatu kesimpulan kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti sering berubah hampir setiap transaksi dengan pihak ekstern maupun intern. Kas meliputi saldo uang tunai dan

saldo rekening giro Bank yang dimiliki perusahaan, serta elemen-elemen lainnya yang dapat disamakan dengan kas.

2.2 Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas yaitu kegiatan menerima kas yang bersumber dari tagihan kepada pihak luar yang berasal dari pihak sebelumnya atau juga berasal dari pinjaman, setoran modal, atau penjualan tunai. “Sumber penerimaan kas terbesar dalam suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai” Samryn (2012).

Berdasarkan pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dalam penjualan tunai mewajibkan:

- a) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan kepada Bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
- b) Penerimaan kas dari penjualan tunai harus dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.
- c) Adapun hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi Yang Terkait

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (20013) yaitu:

- a. Bagian penjualan
Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke bagian kas.
- b. Bagian kas
Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
- c. Bagian gudang

Bagian gudang bertanggung jawab dalam menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada bagian pengiriman.

d. Bagian pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.

e. Bagian kasir

Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2. Formulir Yang Digunakan

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain Mulyadi (2013).

a. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan.

b. Pita registrasi kas

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c. Credit card sales slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

d. Bill off loading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

e. Faktur penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD.

f. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

g. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

3. Catatan Akuntansi yang digunakan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas kecil dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2013)

a. Jurnal penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b. Jurnal penerimaan kas

Untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

c. Jurnal umum

Untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d. Kartu persediaan

Untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Selain itu kartu ini juga digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

e. Kartu gudang

Untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

4. Prosedur yang dilaksanakan

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur yaitu:

Prosedur penerimaan kas dari *Over-the-Counter sales*, prosedur penerimaan kas dari *Cash-On-Deliverysales* (COD sales), dan prosedur penerimaan kas dari Credit Card sales. Penerimaan kas dari *Over-The-Counter sales* dilaksanakan melalui prosedur berikut ini Mulyadi (2010):

a. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga (sales person) dibagian penjualan.

b. Bagian kas menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai,cek pribadi atau kartu kredit.

- c. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengirim untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
- d. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
- e. Bagian kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke Bank.
- f. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
- g. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

2.3 Layanan Listrik Prabayar

Layanan Listrik Prabayar merupakan bentuk pelayanan PLN dalam menjual energi listrik dengan cara pelanggan membayar dimuka. Mudahnya, sebelum menggunakan listrik dari PLN yaitu pelanggan terlebih dahulu membeli sejumlah nominal energi listrik sesuai yang dibutuhkan. Dengan layanan listrik prabayar, pelanggan bukan saja bisa mengetahui sudah berapa banyak energi listrik yang dikonsumsi, namun juga dapat melihat berapa banyak energi listrik yang masih tersisa untuk dapat digunakan.

2.3.1 Jenis Sistem Listrik Prabayar terdiri dari :

1. Sistem satu arah adalah komunikasi antara meter prabayar dengan vending sistem adalah melalui media token berupa 20 digit angka yang dimasukkan pada keypad kWh meter prabayar.
2. Sistem dua arah adalah komunikasi antara vending sistem dengan meter prabayar melalui media Smart Card/Smart Key yang diisi ulang melalui card charger/card reader kemudian dimasukkan pada kWh meter prabayar.

2.3.2 Manfaat Listrik Prabayar

1. Pelanggan dengan mudah dapat memantau pemakaian listriknya setiap saat.

2. Pelanggan dapat mendisiplinkan diri sendiri untuk menggunakan listrik sesuai dengan anggaran belanja.
3. Pelanggan dengan mudah dapat mengendalikan pemakaian dan biaya listriknya sehingga terhindar dari pemborosan.

2.3.3 Keuntungan Listrik Prabayar

1. Pelanggan bisa membeli token (isi ulang energi listrik) di payment point dan ATM dengan jaringan yang luas.
2. Pelanggan tidak perlu repot membukakan pintu rumah karena tidak akan didatangi petugas pencatat meter.
3. Tidak ada istilah menunggak, sehingga tidak akan didatangi petugas penagihan.

2.3.4 Kelemahan Listrik Prabayar

Harga per kWh lebih mahal dibandingkan sistem pasca bayar, karena tidak dikenakan biaya tarif dasar listrik (abonemen jika disambungkan ke telepon).

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Metode Penulisan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kualitatif. Metode data kualitatif adalah analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif, tapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang nantinya akan disusun secara sistematis. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang system akuntansi penerimaan kas layanan listrik pada PT PLN UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penulisan.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Seperti observasi, wawancara kuisisioner dan lain-lain.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dalam penelitian lapangan, melainkan dari berbagai sumber referensi yang dapat menunjang penelitian ini melalui kepustakaan guna mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat – pendapat dokumen yang terkait dengan judul penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data - data yang objektif dan dapat dipercaya kebenarannya dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini, Penulis menggunakan dua pendekatan, adalah :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Study Keperustakaan sebagai rujukan dalam tinjauan kepustakaan, penulisan laporan ini didasari dari berbagai kutipan - kutipan dan buku - buku bacaan yang dapat membantu penulisan pada Laporan Kerja Praktik ini, baik yang berasal dari perpustakaan maupun lewat internet.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi Lapangan yang dilakukan secara langsung pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang untuk memperoleh data yang konkrit, sehingga kebenarannya dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang. Data diperoleh melalui :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut diperhatikan pula penggunaan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen serta catatan yang tersedia. Suatu studi pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada obyek yang diteliti pada saat melakukan kerja praktik.

b. Wawancara

komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dimaksud bertujuan untuk mendapatkan data yang kuat, yaitu dengan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak - pihak yang dapat mendukung untuk diperolehnya data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan penulis dengan pihak - pihak yang bertanggung jawab dalam bagian prosedur penerimaan kas layanan listrik pada PT PLN (Persero) UPP3 Tanjung Karang.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

3.4.1.1 Lokasi

Lokasi kerja praktik lapangan dilakukan di PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung karang barat bandarlampung, yang berlokasi di Jl. Diponegoro

3.4.1.2 Waktu Kerja Praktik

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selama 40 hari kerja. Dimulai pada tanggal 04 januari 2023 sampai dengan 10 februari 2023

3.5 Gambar Umum Perusahaan

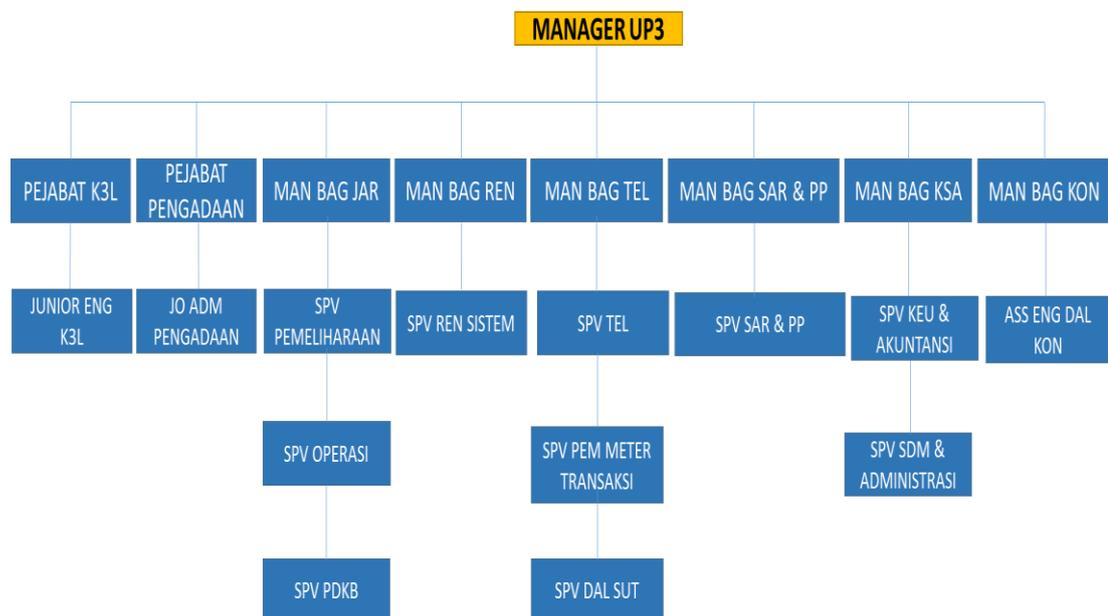
3.5.1 Profil Singkat Perusahaan

Sejarah Berdirinya PT (Persero) PLN Ketenagalistrikan di Indonesia berawal pada akhir abad ke 19, ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkitan tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Pengusahaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dimulai sejak perusahaan swasta Belanda NV.NIGM memperluas usahanya di bidang tenaga listrik, yang semula hanya bergerak di bidang gas. Kemudian meluas dengan berdirinya perusahaan swasta lainnya. Setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan listrik yang dikuasai Jepang direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan September 1945, lalu diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas oleh Presiden Soekarno. Waktu itu kapasitas pembangkit tenaga kerja hanyalah sebesar 157,5 MW. Tanggal 01 Januari 1961, dibentuk BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas. Tanggal 01 Januari 1965, BPU-PLN dibubarkan dan dibentuk 2 perusahaan Negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang mengelola gas. Saat itu kapasitas pembangkit tenaga listrik

PLN sebesar 300 MW. Tahun 1972, Pemerintah Indonesia menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN). Tahun 1990 melalui peraturan pemerintah No. 17, PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik sejalan dengan kebijakan di atas, pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Perseroan (Persero).

3.6 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung

Sumber: PT PLN UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung

3.7 Tugas dan Wewenang

Uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian yang terdapat dalam struktur organisasi PT PLN (PERSERO) UP3 Tanjung Karang adalah sebagai berikut:

1. Manajer Area

a. Tujuan Jabatan:

Bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan operasi pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik dan mengelola transaksi energi serta pengelola niaga dan pelayanan pelanggan, Administrasi Keuangan, Administrasi Pembekalan, serta mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan secara efisien dan efektif dengan mutu dan keandalan untuk mencapai target kerja unit.

b. Hasil/ Output:

Laporan Pengesahan Area.

c. Tugas Pokok:

- Mengkordinasikan program kerja dan anggaran sebagai pedoman kerja untuk mencapai kinerja umum;
- Mengoptimalkan PRK Unit sebagai bahan penyusunan RKAP untuk menetapkan arah pencapaian target kerja;
- Mengkoordinir pengolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara optimal untuk mencapai kinerja unit;
- Mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) dan K3 untuk keselamatan dan keamanan pegawai;
- Mengevaluasi perkiraan kebutuhan energi listrik dan pendapatan penjualan tenaga listrik (Bottom up Load Forecast) untuk merencanakan perusahaan ketenagalistrikan di Unit yang dipimpinnya;
- Mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi tenaga listrik;
- Mengkordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan Tata Usaha Langgan (TUL);
- Mengevaluasi pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa untuk mendukung operasional perusahaan dalam menunjang pencapaian target kinerja;
- Mengkoordinir proses pengelolaan keuangan dan pendapatan.

2. Asisten Manajer Jaringan

Bertanggung jawab atas rencana dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi, pekerjaan dalam keadaan bertegangan (PDKB) dan Pembangkitan Tenaga Listrik Mikro Hidup (PLTMH) untuk menjamin mutu dan keandalan jaringan distribusi. Tugas pokok:

- a. Menyusun Program Rencana Kerja (PRK) untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan Ditribusi.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi dan Pemeliharaan Jaringan PDKB, serta PLTMH.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.

3.8 Visi dan Misi PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung

a. Visi

Visi PT PLN UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung adalah Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insan.

b. Misi

Misi PT PLN UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung adalah :

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

c. Motto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (Electricity For A Better Life).

3.9 Wilayah Usaha PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung

Berikut ini adalah Rayon dibawah PLN Area Tanjung Karang :

- Rayon Karang melayani Tanjung Karang Barat, Tanjung Karang Pusat, Tanjung Karang Timur, Kemiling.
- Rayon Wayhalim melayani Rajabasa, Sukabumi, Sukarame, Kedaton, Tanjung Senang.
- Rayon Teluk Betung melayani Padang Cermin, Punduh Pidada, Kelumbayan, Kelumbayan Barat, Panjang, Teluk Betung Barat, Teluk Betung Selatan, Teluk Betung Utara.
- Rayon Sutami melayani Tanjung Bintang, Tanjungsari, Way Panji, Way Sulan, Waway Karya (1/2), Merbau Mataram (1/2).
- Rayon Natar melayani Natar, Tegineneng, Jati Agung, Negeri Katon.
- Rayon Sidomulyo melayani Sidomulyo, Katibung, Penengahan, Merbau Mataram (1/2).
- Rayon Kalianda melayani Bakauheni, Candipuro, Kalianda, Ketapang, Palas, Rajabasa, ragi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem penerimaan kas dari layanan listrik Prabayar pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung sudah efektif, karena sistem yang diterapkan sudah terdapat pemisahan fungsi yang jelas, dokumen yang dicetak dibuat dalam program sistem informasi pelayanan pelanggan, dan dokumen yang digunakan sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

5.2 Saran

Saran untuk PT. PLN UP3 Tanjung Karang Bandar Lampung yang mungkin nantinya akan membantu perusahaan dimasa yang akan datang. Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas layanan listrik Prabayar yang telah ditetapkan pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang sudah baik dan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ada namun perlu diadakan pemeriksaan data terhadap data akuntansi dan aset perusahaan dan juga perlu ditemukan alat dan teknologi yang khusus untuk dapat mengukur meter KWh listrik Prabayar agar diperoleh hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Janahti, Nurul dan Isharijadi. 2011. *Analisis Penerimaan Pembayaran Listrik Pascabayar Dan Prabayar Terhadap Pendapatan PT PLN Ngawi*. Jurnal Pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun.
- Jogiyanto. 2009. *Analisis Dan Desain Sistem nformasi*. Yogyakarta : Andi
- Kartika ningdhay Eli Dan Vivi Octaviani. 2014. *Analisis Pengelolaan Penjualan Energi Listrik Pascabayar Dan Prabayar Pada B'rigth PLN Batam*. Jurnal Politeknik Negeri Batam.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama cet. 9. Jakarta
- Kieso, Weygant & Kimmel. 2013. *Accounting principles*. Jakarta : salemba Empat.
- Moh, Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Mulyadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir , 2014. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta : Liberty yogyakarta.